

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015

LOKASI SMP N 3 Sewon

Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul,

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

10 Agustus – 11 September 2015



Disusun Oleh :

Raden Rama Widya Kartika Yudha

NIM. 12202244018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

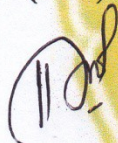
Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Raden Rama Widya Kartika Yudha
NIM : 12202244018
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Sewon dari tanggal 10 Agustus – 11 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sewon, 10 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)



Lusi Nurhayati, S.Pd, M.Appl.Ling

NIP 197902052003122001

Guru Pembimbing PPL



Suparni, S.Pd.

NIP 19610920 198111 2 002

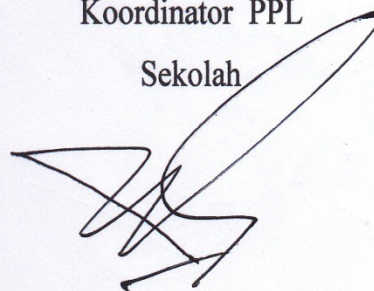
Mengetahui,

Kepala Sekolah



Supratikna, M.Pd
NIP 19620304198503 1 020

Koordinator PPL
Sekolah



Purwanto, M.Pd

NIP 19710414 199801 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP N 3 Sewon dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Supratikna, M.Pd selaku Kepala SMP N 3 Sewon yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP N 3 Sewon.
4. Bapak LusiNurhayati, S.Pd, M.Appl.Ling. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Ibu Suparni, S.Pd. selaku koordinator dan juga selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP N 3 Sewonyang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Guru beserta staff karyawan SMP N 3 Sewon yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materil.
8. Rekan-rekan seperjuangan MahasiswaPPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
9. Seluruh Siswa-siswi SMP N 3 Sewon.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Sewon, 10 September 2015

Penyusun,

Raden Rama Widya Kartika Yudha

NIM. 12202244018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	10
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan PPL	13
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
D. Refleksi Pelaksanaan	22
BAB III : PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
Daftar Pustaka	27
Lampiran	28

Oleh :
Raden Rama Widya Kartika Yudha
NIM. 12202244018

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

SMP N 3 Sewon SMP Negeri 3 Sewon beralamat di Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Program PPL di SMP N 3 Sewon dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 11 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas untuk 3 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, motivasi, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan dan presentasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum serta LKS. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan di Negara tercinta, Indonesia.

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) per tanggal 10 Agustus – 11 September 2015, yang masuk dalam mata kuliah maupun masuk dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran atau pendidikan. PPL merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlansungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu diberikan bekal yaitu pembekalan mikro, pembelajaran mikro, kegiatan observasi di sekolah, dan pembekalan PPL. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya dan didampingi oleh DPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di kelas beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 3 Sewonberalamat di Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Lokasi sekolah cukup strategis karena berada dekat dengan jalur utama yaitu jalan Bantul, pada saat pembelajaran kondusif karena tidak terganggu dengan suara kendaraan dari jalan Bantul. Letaknya yang masuk desa membuat suasana pembelajaran yang nyaman sehingga kegiatan pembelajaran di SMP N 3 Sewon tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28Februari 2015 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL, tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut.

1. Visi Misi SMP N 3 Sewon

a. Visi

Berprestasi, Bertaqwa, Berbudaya, Terampil, dan Berwawasan Global

b. Misi

Meningkatkan prestasi akademis

Meningkatkan daya nalar dan kreatifitas

Meningkatkan terciptanya kehidupan agamis dalam kehidupan sehari-hari

Meningkatkan prestasi bidang porsenitas

Memberikan bekal keterampilan dasar kerajinan dan THP

Meningkatkan terciptanya jiwa wirausaha dan perilaku disiplin

Meningkatkan kompetensi dalam teknologi informasi dan komunikasi

2. Kondisi Fisik SMP N 3 Sewon

a. SMP Negeri 3 Sewon mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- 3) 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah utara, tepatnya di sebelah tempat parkir sepeda motor guru. Ruang guru ini digunakan untuk administrasi dan tempat kerja untuk wakil kepala sekolah dan semua guru yang ada di SMP N 3 Sewon. Fasilitasnya, terdapat meja kursi dan perlengkapan pendukung lainnya.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di antara ruang guru dan ruang TU. Ruang ini terpisah dengan ruang guru. Di depan ruang kepala sekolah, terdapat ruang tamu.

d. Ruang TU (Tata Usaha)

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di selatan ruang kepala sekolah. Ruangan ini terdapat fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, seperti data siswa, data kepegawaian, data perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Ruang ini juga memfasilitasi pembayaran sekolah siswa.

e. Ruang BK

Ruang BK berada di samping ruang UKS. Ruangan ini digunakan oleh dua guru BK. Selain meja kursi kerja, di dalam ruangan ini terdapat kursi tamu.

f. Ruang Komputer

Ruang komputer digunakan siswa pada saat mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi Komputer). Ruangan ini terletak di samping perpustakaan. Kondisi komputer dan perangkatnya tergolong baik.

g. Ruang AVA

Ruang AVA berada di samping kelas VIII A. Ruangan ini lebih lengkap daripada ruang komputer. Ruang AVA terdapat komputer, ampli, mic, printer lama, horn, salon, warles, dan alat-alat lainnya.

h. Ruang Musik

Ruang musik disebut juga ruang kesenian. Terletak di sebelah laboratorium IPA. Di dalam ruang ini terdapat berbagai jenis alat musik seperti, alat musik tradisonal (gamelan), alat-alat band, gitar akustik, suling, pianika, tilung, kostum tampil, dan berbagai alat musik lainnya. Ruang ini disediakan untuk memfasilitasi siswa dalam bakat musiknya, yang terdapat dalam mata pelajaran maupun dalam ekstrakurikuler.

i. Ruang PKK

Ruangan ini berada di dekat tempat wudhu. Letaknya memang sedikit ke belakang dan terlihat sempit, tetapi ruangan ini berfungsi sebagai ruang yang memfasilitasi siswa

dalam keterampilan memasak. Di dalam ruangan ini terdapat oven, wajan, kompor, mixer, blender, dan berbagai peralatan masak lainnya.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS bersebelahan dengan laboratorium IPA. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat bagi OSIS untuk berorganisasi. Selain itu, ruangan ini digunakan untuk menyimpan berbagai perlengkapan sekolah seperti, perlengkapan upacara, perlengkapan OSIS sendiri, dan lain sebagainya.

k. Laboratorium IPA

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, proyektor, televisi, dan alat-alat praktikum IPA. Laboratorium ini juga dilengkapi dengan peralatan praktik biologi, fisika, maupun kimia.

l. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMP N 3 Sewon telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Selain televisi, terdapat komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

m. Ruang UKS

Ruang UKS berada di dekat musholla sekolah. Terdapat 2 ruang UKS untuk putra dan putri. Masing-masing ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

n. Koperasi

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis, dan lain sebagainya. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

o. Musholla

Tempat ibadah di SMP N 3 Sewon terletak berdekatan dengan UKS dan ruang BK. Di musholla terdapat peralatan beribadah berupa mukena, sajadah, bahkan buku-buku tentang agama. Musholla cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP N 3 Sewon dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di musholla sekolah juga sudah jelas,

sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Akan tetapi, tempat wudhu untuk putra dan putri belum sudah terpisah dengan jelas jadi sedikit kurang teratur saat siswa berwudhu.

p. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdirilapangan basket, lapangan futsal, dan lapangan voli yang sudah cukup memadai.

q. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dapur, dan tempat parkir.

3. Kondisi Non-Fisik SMP N 3 Sewon (Potensi Sekolah)

a. Kurikulum Sekolah

SMP N 3 Sewon menggunakan kurikulum 2006, yaitu KTSP. Pada tahun sebelumnya, sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Namun demikian, semenjak dilantiknya menteri pendidikan yang baru, kurikulum sekolah kembali beralih ke kurikulum 2006. Pembelajaran kurikulum 2006 berdampak pada jam pembelajaran di sekolah. Hari Senin dan Selasa, jam pelajaran selesai pada pukul 12.10 WIB, sedangkan pada hari lain selesai pada jam 11.15 WIB.

b. Bimbingan Belajar (Les)

Bimbingan belajar untuk siswa dimulai tanggal 7 September 2015, dengan melibatkan siswa-siswi kelas 8 dan 9. Mata pelajaran diajarkan yaitu, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, Bahasa Inggris, dan IPS. Diharapkan dengan adanya bimbingan belajar ini, dapat meningkatkan prestasi akademis siswa.

c. Potensi Siswa

Pada kelas VII , VIII, dan kelas IX rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi, sopan, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. SMP N 3 Sewon memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus yang nantinya bisa membawa nama baik sekolah. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi nonakademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka (bagi kelas VII).

d. Potensi Guru

Guru SMP N 3 Sewon berjumlah 25 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Mata pelajaran yang diampu yaitu, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Seni Budaya, Bahasa Jawa, Keterampilan, dan TIK. Guru mengajar masing-masing mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.

e. Kondisi Karyawan

SMP N 3 Sewon memiliki 11 karyawan yang meliputi, koordinator TU dan staff TU, satpam, pesuruh, dan penjaga malam.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik. Ekstrakurikuler di SMP N 3 Sewon yaitu, pramuka (wajib bagi kelas VII), teater, tari, basket, silat, ansambel, dan band. Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu, yang mendatangkan pelatih dari luar maupun ada beberapa pelatih dari guru sendiri.

g. OSIS (Organisasi Intra Sekolah)

Kondisi OSIS di sekolah ini cukup maju. Hal ini dapat terlihat dari adanya ruangan OSIS dan adanya anggota OSIS. Ketua OSIS merupakan siswa kelas IX B yang bernama, Hakeem Aulia Rachman.

4. Kegiatan Pembelajaran di Sekolah

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak satu kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas VII D dengan guru pembimbing Ibu Suparni S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi siswa di kelas VII D. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMP N 3 Sewon.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VII D digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku siswa. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 3 Sewon pada saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan Kurikulum 2013, tetapi saat penerjunan menggunakan Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran.

1) Proses Pembelajaran

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa, dan mengecek kehadiran siswa di kelas. Guru sebelumnya berapersepsi dalam menyampaikan materi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran diawali dengan pembacaan puisi yang ditayangkan di *slide*. Siswa menyimak pembacaan puisi yang ditayangkan oleh guru. Setelah itu siswa menyimak berbagai macam teks deskripsi hewan, salah satunya deskripsi tentang giraffe / jerapah. Lalu, secara kelompok siswa diberi tugas mengamati teks berikutnya dan menjawab pertanyaannya.

c.) Metode Pembelajaran

PPP (presentation ,practice production)

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu bahasa Indonesia.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan siswanya.

h.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya. Guru juga mencontohkan perbuatan tercela salah satu siswa, agar siswa yang lain tidak mencontoh.

i.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

j.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa. Guru membuat siswa berkonsentrasi dengan memberikan *ice breaking*. Siswa diajak bertepuk agar konsentrasinya kembali ke pelajaran dan tidak ramai. Selain itu, juga ada tanggapan, misal guru mengatakan “hello” siswa menanggapi dengan “hai”, begitu sebaliknya. Hal ini dilakukan agar ada interaksi antara guru dan siswa.

k.) Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran puisi adalah *slide (powerpoint)*, *speaker*, dan pemberian contoh pembacaan puisi.

l.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yaitu dengan melakukan refleksi pada akhir pembelajaran, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan siswa dalam pembelajaran puisi.

m.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2) Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL yang melaksanakan observasi.

2) Alat

Alat praktik yang digunakan oleh guru yang mengajar di kelas yaitu berupa LCD dan proyektor yang tersedia di setiap ruang kelas VII, VIII, dan IX. Alat-alat penunjang lain dapat diambil di ruang-ruang sekolah (misalnya, ruang musik, ruang olahraga, dan lain-lain). Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan pra-PPL (observasi dan orientasi) yang telah dilakukan, kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL/ Magang III. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
2. Mengacu program sekolah.
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
5. Ketersediaan dana yang diperlukan.
6. Ketersediaan waktu.
7. Kesiambungan program.

Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah antara lain sebagai berikut.

a. Kegiatan Mengajar

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 2) Observasi kelas
- 3) Pembuatan RPP
- 4) Mencari referensi/ sumber buku untuk mengajar
- 5) Mencari bahan/ alat untuk mengajar
- 6) Mengikuti kegiatan belajar mengajar guru
- 7) Diskusi dengan teman sejawat dalam membuat rpp
- 8) Membuat media pembelajaran
- 9) Praktik mengajar terbimbing di kelas
- 10) Membuat lembar kerja siswa untuk mengajar
- 11) Mengoreksi hasil lembar kerja siswa
- 12) Ulangan harian siswa
- 13) Refleksi dengan guru pascamengajar
- 14) Bimbingan dengan DPL

b. Kegiatan Nonmengajar

- 1) Penerjunan
- 2) Upacara bendera hari Senin
- 3) Upacara bendera 17 Agustus
- 4) Membimbing kegiatan ekstrakurikuler teate
- 5) Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- 6) Mengikuti rapat dengan pihak sekolah
- 7) Rapat dengan OSIS
- 8) Rapat dengan uad (rekan PPL smp n 3 sewon)
- 9) Piket sapa pagi
- 10) Piket jaga *lobby* sekolah
- 11) Piket presensi kehadiran siswa

- 12) Mengelola perpustakaan
- 13) Menjaga UKS
- 14) Mengadakan lomba 17-an sekolah
- 15) Program tamanisasi sekolah
- 16) Cek inventarisasi laboratorium IPA
- 17) Gerakan amal sholeh (gerakan kebersihan sekolah)
- 18) Penarikan
- 19) Pembuatan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di SMP N 3 Sewon, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMP N 3 Sewon. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

1. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi guru yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mengingat kurikulum yang digunakan di sekolah pada tahun 2015 ini digunakan

kembalinya KTSP. Maka, mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan KTSP.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015.

Dengan dibimbing oleh bapak Ari Purnawan M.Pd.,M.A. selaku dosen *micro teaching* mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro, yaitu maju ke depan sebagai guru, berperan sebagai siswa dengan segala psikologinya, membuat RPP, membuat media, yang sudah disesuaikan dengan hasil observasi. Materi yang diajarkan adalah materi mata pelajaran bahasa Inggris, yang disesuaikan dengan pembagian sekolah masing-masing (kelas VII dan kelas VIII).

2. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Siswa

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mikro maupun praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 28 Februari 2015, di kelas VII D dengan guru pembimbing Ibu suparni, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai persiapan dan mengamati siswa bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain.

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
 - b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
 - c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas
- ## 3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh jurusan untuk memberikan pengarahan kepada

calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang seminar, PLALantai III, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY. Materi pembekalan diberikan oleh Koordinator PPL Tingkat Fakultas. Materi yang disampaikan meliputi pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PPL (sebuah tinjauan praktis), permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan PPL, standar kompetensi PPL/ Magang III dalam program PPL terpadu, dan mekanisme pelaksanaan PPL/ magang III.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Mengajar

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan dilakukan untuk memperoleh bimbingan pelaksanaan PPL terkait mata pelajaran bahasa Indonesia. Konsultasi tersebut seperti, konsultasi RPP, konsultasi dalam membuat media, konsultasi metode pengajaran, dan lain sebagainya. Konsultasi juga bisa dilakukan sebelum praktik mengajar terbimbing dilakukan. Hal ini bermanfaat agar proses mengajar sesuai dengan yang dilakukan oleh guru pembimbing dan materi yang akan disampaikan mahasiswa dapat tertransfer ke siswa dengan baik.

b. Observasi kelas

Observasi kelas dilakukan sebelum praktik mengajar terbimbing di kelas. Mahasiswa PPL masuk ke kelas untuk melihat materi bahasa Indonesia yang telah diajarkan.

c. Pembuatan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat setiap akan masuk kelas. Pembuatan RPP berdasarkan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing lapangan. Praktik mengajar terbimbing di kelas dilaksanakan sembilan kali dengan empat RPP. Berikut RPP yang telah dibuat.

1) RPP Mengajar 1

Description of people

2) RPP Mengajar 2

Description of place

3) RPP Mengajar 3

Invitation

4) RPP Mengajar 4

Short message

d. Mencari referensi/ sumber buku untuk mengajar

Referensi atau sumber buku mengajar menggunakan buku paket dari sekolah "Lets talk" , *Buku Sekolah Elektronik (BSE)* yang disesuaikan dengan materi dan kelas, buku-buku keterampilan berbahasa, dan berbagai referensi lainnya. Pemilihan materi haruslah selektif agar dapat dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, tidak boleh sembarangan dalam memilih buku untuk mengajar.

e. Mencari bahan/ alat untuk mengajar

Mencari bahan atau alat mengajar dilakukan mahasiswa saat akan membuat media pembelajaran atau saat persiapan akan mengajar. Media yang selalu digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah media kertas. Media kertas dapat diperoleh dengan membeli kertas sesuai jenis yang diinginkan, memanfaatkan kertas bekas, ataupun mencetak media dengan kertas. Persiapan alat dan bahan ini akan memudahkan mahasiswa agar lebih siap dalam mengajar di kelas.

f. Mengikuti kegiatan belajar mengajar guru

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan belajar atau berlatih cara mengajar yang baik dari guru pembimbing lapangan masing-masing. Guru yang sudah profesional tentunya mempunyai kualitas mengajar yang baik, untuk itu penting sekali mahasiswa belajar dari guru pembimbingnya. Hal yang perlu dipelajari mahasiswa di kelas yaitu, bagaimana guru membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

g. Diskusi dengan teman sejawat dalam membuat RPP

Diskusi dengan teman sejawat merupakan hal yang penting karena melatih mahasiswa untuk aktif berdiskusi dan memaparkan pendapat dalam sistem pembelajaran, terutama RPP. Ilmu yang diperoleh di bangku kuliah belum tentu sama, apalagi berbeda kelas kecil. Oleh karena itu, berbagi ilmu sangatlah penting untuk rasa peduli, meningkatkan kualitas diskusi mahasiswa, dan untuk pemecahan masalah apabila teman sejawat mengalami kesulitan dalam membuat RPP.

h. Membuat media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Selain kurikulum, guru, dan alat pelajaran, media sangat penting digunakan. Media digunakan agar pesan (materi) dari sumber (guru) dapat diterima dengan baik oleh siswa. Media yang mudah dan sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu, media kertas. Media kertas lebih mudah untuk dibuat, lebih sesuai dengan materi bahasa Indonesia yang biasanya berkaitan dengan menulis, lebih bisa divariasikan, dapat ditempel setelah pembelajaran sebagai apresiasi hasil karya siswa, dan harganya lebih terjangkau.

Media dibuat atau dipersiapkan sebelum praktik mengajar yang mahasiswa lakukan di kelas. Biasanya satu hari sebelum praktik mengajar dilaksanakan. Media, selain menuntut kreatifitas guru dalam mempersiapkan dan menyalurkan materi, media juga bermanfaat untuk melatih keaktifan dan kreatifitas siswa. Siswa tidak hanya duduk mendapatkan

ceramah dari guru, tetapi mereka bekerja (individu atau kelompok) sehingga *out put* yang dihasilkan lebih baik.

i. Praktik mengajar terbimbing di kelas

Praktik mengajar terbimbing ini dilakukan oleh mahasiswa yang didampingi oleh guru pembimbing lapangan di kelas. Sebelum praktik mengajar, mahasiswa mengajukan materi apa yang akan disampaikan, dan berapa kali mahasiswa bisa masuk ke kelas. Kelas yang diperoleh yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C, dengan kuantitas masuk VII A tiga kali, VIII B tiga kali, dan VIII C delapan kali. Berikut rincian praktik mengajar mahasiswa PPL di kelas.

- 1) Praktik Mengajar 1
- 2) Praktik Mengajar 2
- 3) Praktik Mengajar 3
- 4) Praktik Mengajar 4
- 5) Praktik Mengajar 5
- 6) Praktik Mengajar 6
- 7) Praktik Mengajar 7
- 8) Praktik Mengajar 8
- 9) Praktik Mengajar 9

j. Membuat lembar kerja siswa untuk mengajar

Lembar kerja siswa biasanya terdapat dalam lampiran RPP. Lembar kerja siswa bermanfaat agar siswa dapat praktik aktif di kelas. Biasanya lembar kerja siswa berisi identitas siswa (individu/ kelompok), tugas yang harus dilaksanakan, dan tempat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa PPL. Perintah atau tugas tercantum di dalamnya agar siswa memahami sendiri apa saja yang harus ia kerjakan. Guru tidak perlu banyak menerangkan apa saja tugas dari siswa. Hal ini karena supaya siswa tidak banyak bertanya dan mengikuti prosedur lembar kerja (LK), melatih pemahaman siswa, dan membatasi keikutsertaan guru dalam proses belajar mengajar agar siswa yang lebih aktif.

k. Mengoreksi hasil lembar kerja siswa

Setelah lembar kerja siswa sudah dikerjakan, tugas mahasiswa PPL selanjutnya adalah mengoreksi. Proses pengoreksian harus berdasarkan pada RPP, bagian rubrik penilaian tugas. Mahasiswa PPL tidak boleh asal-asalan memberikan penilaian karena menyangkut dengan hasil akhir siswa atau rapor. Hendaklah saat menilai juga harus mempertimbangkan KKM mata pelajaran yang bersangkutan. Setelah proses pengoreksian selesai, proses selanjutnya yaitu entri nilai.

l. Membuat soal ulangan harian siswa

Selain dibekali dengan praktik pengajaran mikro/ magang II, mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Mahasiswa dibekali cara membuat kisi-kisi, cara membuat soal, pemecahan materi ajar, dan analisis butir soal. Begitupun di sekolah, mahasiswa PPL hendaknya membuat kisi-kisi maupun soal untuk kelas yang diajarkan. Pembuatan soal berdasarkan materi yang disampaikan oleh

mahasiswa PPL di dalam kelas. Pembuatan soal ulangan harian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

m. Refleksi dengan guru pascamengajar

Refleksi dilakukan setelah mahasiswa PPL selesai praktik mengajar terbimbing. Tujuannya ialah mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas, baik positif maupun negatif. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya mahasiswa PPL akan tampil mengajar dengan baik. Refleksi ini bisa menyangkut kesulitan mahasiswa PPL saat mengajar di kelas saat itu, penguasaan kelas, metode yang digunakan, kinerja siswa, dan lain sebagainya.

n. Bimbingan dengan DPL

Bimbingan DPL dilakukan dengan DPL PPL/ Jurusan/ Mikro. Bimbingan dilakukan saat DPL mengunjungi sekolah untuk menjenguk mahasiswa. DPL bertugas untuk memberikan bimbingan mahasiswa PPL yang menjadi tanggung jawabnya, misalnya konsultasi mengenai pembelajaran di sekolah, penyusunan laporan PPL, izin kuliah, dan lain sebagainya, yang berkenaan dengan proses PPL/ Magang III.

2. Kegiatan Nonmengajar

- a. Penerjunan
- b. Upacara bendera hari Senin
- c. Upacara bendera 17 Agustus
- d. Membimbing kegiatan ekstrakurikuler teater
- e. Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- f. Mengikuti rapat dengan pihak sekolah
- g. Rapat dengan OSIS
- h. Rapat dengan UAD (rekan PPLSMP N 3 Sewon)
- i. Piket sapa pagi
- j. Piket jaga *lobby* sekolah
- k. Piket presensi kehadiran siswa
- l. Mengelola perpustakaan
- m. MengelolaUKS
- n. Mengadakan lomba 17-an sekolah
- o. Sosialisasi sekolah hijau
- p. Cek inventarisasi laboratorium IPA
- q. Gerakan amal sholeh (koordinasi gerakan kebersihan sekolah)
- r. Penarikan
- s. Pembuatan laporan PPL

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, demonstrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan terutama untuk kelas VIII C meski hanya di pertemuan pertama saja.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.

- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar dikelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu struktur, ciri-ciri dan tujuan Teks Tanggapan Deskriptif.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari ketiga kelas yang diampu kelas VIII B dan VIII C merupakan kelas yang hasil ulangan hariannya cukup baik. Namun masih ada beberapa anak yang mengikuti perbaikan karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 70. Beberapa anak yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal perbaikan dengan memberikan soal yang tingkat kesukaran lebih rendah daripada soal ulangan harian sebelumnya. Setelah dilakukan ulangan perbaikan, semua peserta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan untuk peserta didik yang nilainya telah mencapai batas tuntas minimal mengikuti pengayaan dengan mengerjakan soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar di SMP N 3 Sewon memberikan pengalaman yang sangat berharga terutama sejurus dengan bidang yang sedang digeluti mahasiswa yaitu keguruan. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. Baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 3 Sewon, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan secara nyata seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara profesional.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlunya kenaikan tingkat koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri, sedangkan pihak LPPMP cenderung menitikberatkan pada buku panduan ketika ada pertanyaan seputar hal terkait meskipun tingkat perbedaan cukup besar antara faktualisasi lapangan dengan apa yang terdapat di dalam konten buku panduan PPL itu sendiri.
 - b. Perlunya yang baik antara LPPMP dengan mahasiswa dalam melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Bagi Pihak SMP N 3 Sewon
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - b. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - c. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- e. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN